

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KKN REVOLUSI MENTAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



TEMA :

**INDONESIA MELAYANI, INDONESIA BERSIH, INDONESIA TERTIB,
INDONESIA BERSATU, DAN INDONESIA MANDIRI**

KEGIATAN INTI :

**PENATAAN PEKARANGAN RUMAH TINGGAL PEDESAAN
DESA HUIDU, KECAMATAN LIMBOTO BARAT, KABUPATEN GORONTALO**

KETUA TIM

LYDIA SURIJANI TATURA, ST. M.SI

Anggota : 1. Ernawati, ST, M.T.

2. Kalih Trumansyahjaya, ST, MT.

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Tema : *Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Bersatu, Dan Indonesia Mandiri*
2. Kegiatan Inti : *Penataan Pekarangan Rumah Tinggal Pedesaan Di Desa Huidu, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo*
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap : Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si
 - b. NIDN : 0007026709
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Teknik Arsitektur
 - e. Nomor HP : 085340114308
 - f. e-mail : Lydia-tatura@gmail.com
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota/Bidang Keahlian : Ernawati, ST, MT/ Arsitektur
 - c. Nama Anggota/Bidang Keahlian : Kalih Trumasyahnjaya, ST,MT/Arsitektur
 - d. Mahasiswa Yang Terlibat : 9 Orang
5. Lembaga/Instansi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Kepala Desa Huidu Kecamatan Limboto Barat
 - b. Penanggung Jawab : Sumitro Djamel Kabadiran
 - c. Alamat/Telp/Faks/Surel : Desa Huidu, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (KM) : 43 KM
 - e. Bidang Kerja/ Usaha : Pertanian
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 45 (empat puluh lima) hari
7. Sumber Dana : Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, PNP UNG Tahun 2017
8. Biaya Total : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui

Dekan,



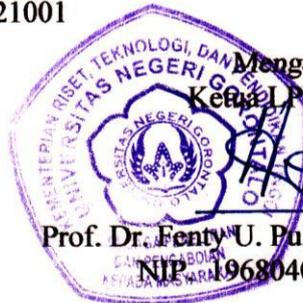
Moh.Hidayat Koniyo, ST, M.Kom
NIP.197304162001121001

Gorontalo, Oktober 2017

Ketua,



Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si
NIP. 196702071992022001



Mengetahui,
Ketua LPPM UNG

Prof. Dr. Fenty U. Paluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Desa Huidu.....	1
1.2. Profil Desa Huidu	2
BAB II RANCANGAN PROGRAM KERJA	7
2.1 Identifikasi Masalah.....	7
2.2 Tujuan dan Manfaat	9
BAB III REALISASI PENYELESAIAN MASALAH	12
3.1 Tema	12
3.2 Program.....	12
3.3 Jadwal Pelaksanaan Program	13
BAB IV PELAKSANAAN, HASIL DAN KENDALA PROGRAM KKN RM	15
4.1 Program Inti.....	15
4.2 Program Tambahan.....	21
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
LAMPIRAN	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. SEJARAH DESA HUIDU

Menurut sejarah dan legenda yang disampaikan sesepuh dan tetua yang ada di Desa Huidu, bahwa Desa Huidu pada jaman dulu di Sebut Desa Pone Dua. Yaitu termasuk wilayah Desa Pone terletak sebelah Barat Desa Pone dan dipimpin oleh seorang Raja kecil yang disebut *Tihuidu*, Raja *Tihuidu* ini tempat kediamannya berada dikampung Pone Karena kondisi, alasan, atau faktor tertentu yang tidak diketahui sebabnya, para warga sehingga pada Tahun 1950 Desa Pone dimekarkan dan usulan nama desa hasil pemekaran yaitu Desa Huidu yang Di kepalai oleh seorang Kepala Desa yakni Bapak ADAM DALI.

Pada jaman dulu sampai sekarang, Desa Huidu ini juga mempunyai pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa dan lurah. Pada tahun 2003 pemekaran Kecamatan, Kecamatan Limboto dibagi menjadi dua Wilayah, Wilayah Barat menjadi Kecamatan Limboto Barat. Selain itu, desa Huidu juga mempunyai pemuka agama dan masyarakat.

Huidu artinya dalam bahasa daerah Gorontalo adalah Gunung. Namun dalam bahasa adat dapat diartikan lain. Pada struktur masyarakat Hukum di daerah Gorontalo tersusun dari bawah keatas yaitu *Linula*, Suku bangsa Gorontalo keluarga pamilih disebut *NgaLaa*. *NgaLaa* ini tinggal petak-petak dari sebuah rumah besar yang disebut *Laine*. Dan dari sini muncul kepemimpinan yang disebut *Pulu Laine*. Dan untuk mempererat hubungan maka terbentuk lagi disebut *Lemboa* yang berkembang lagi menjadi *Bantalo*. Yang dipimpin oleh seorang *Ologia* atau Raja. Suku bangsa Gorontalo terdiri dari badan kerajaan yang meliputi tiga wilayah dan berpusat di Desa. Penguasa kerajaan atau wilayah pada waktu itu bernama raja *Tihuidu*. dan bergelar *Temotobiu*. Raja *tiHuidu* ini tempat kediamannya di Desa Pone. Sehingga pada tahun 1950 desa Pone dimekarkan yaitu jadi Desa Pone dan Desa Huidu.

1.2. PROFIL DESA HUIDU

Desa Huidu adalah suatu desa dari 10 desa yang ada di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Dilihat dari letak Geografisnya Desa Huidu berada pada ketinggian 2000 Meter sampai 4000 Meter dari permukaan laut.

Jarak tempuh dari desa ke Kecamatan adalah kurang lebih 200 meter ke arah Timur, sedangkan jarak tempuh dari pusat desa ke kota Kabupaten kurang lebih 4 KM ke arah Timur. Jarak dari pusat ibu kota Propinsi dapat dilalui melalui satu jurusan yaitu : lewat kota kabupaten beranjak kurang lebih 43 km.

Luas wilayah desa Huidu kurang lebih 544,66 hektar (ha), dan peruntukannya sebagai lahan pertanian, lahan bersih, lahan kering dan pekarangan rumah. Daerah pertanian termasuk tanah yang subur, sangat cocok untuk ditanam berbagai jenis tanaman, baik tanaman buah-buahan maupun jenis komoditi lainnya.

1.2.1. Wilayah

Luas Wilayah, Desa Huidu Kecamatan Limboto Barat memiliki luas 544,44 Ha. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	LUAS	PERSENTASI
1	Lahan Pemukiman	14,28 Ha	%
2	Lahan Perkebunan	518,68 Ha	
3	Lahan Perkantoran	2,28 Ha	
4	Sawah	48,27 Ha	
5	Lainnya	58,15 Ha	

Tabel 1. Luas Wilayah Desa Huidu

Batas – batas Wilayah Huidu Kecamatan Limboto Barat sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Huidu Utara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Desa Tunggulo dan Kelurahan Tenilo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pone
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ombulo

1.2.2. Keadaan Geografis dan Topografi Desa Huidu

Secara Administratif Desa Huidu terletak di wilayah Ibu Kota Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.



Gambar 1. Peta Desa Huidu

1.2.3 Jumlah Dusun / Lingkungan RW dan RT

Desa Huidu terbagi 5 (Lima) Dusun yang terdiri dari :

- a) Dusun I (Alidaa)
- b) Dusun II (Limu)
- c) Dusun III (Hengo)
- d) Dusun IV (Tilango)
- e) Dusun V (Bukit Harapan)

1.2.4. Jumlah Penduduk.

Pada Aspek Demokratis pada tahun 2016 periode Bulan Agustus Desa Huidu memiliki penduduk 2.227 jiwa. 664 KK dengan masing – masing dusun sebagai berikut :

- a) Dusun I (Alidaa) 649 jiwa / 189 KK
 - Laki – laki : 315
 - Perempuan : 334
- b) Dusun II (Limu) 654 Jiwa / 195 KK
 - Laki – laki : 314
 - Perempuan : 340
- c) Dusun III (Hengo) 300 Jiwa / 91 KK
 - Laki – laki : 153
 - Perempuan : 147

d) Dusun IV (Tilango) 323 Jiwa / 98 KK

- Laki – laki : 173
- Perempuan : 150

e) Dusun V (Bkt Harapan) 301 Jiwa / 91 KK

- Laki – laki : 165
- Perempuan : 136

Dari jumlah penduduk tersebut terdapat penduduk miskin sejumlah 241 KK

1.2.5. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat

Perekonomian Desa Huidu lebih di dominasi oleh sektor pertanian dan sektor perkebunan dari data yang ada wilayah pertanian yang ada di desa ini adalah seluas 48,27 Ha. Dan lahan perkebunan seluas 518,68 Ha.

1.2.6. Pendidikan

Table berikut menunjukkan tingkat pendidikan Warga Desa Huidu

NO	DUSUN	BELUM SEKOLAH/ TIDAK PERNAH SEKOLAH	TIDAK TAMAT SD	SD	SMP	SLTA	D1-D2	D3	S1	S2	JUMLAH
1	Alidaa	80	56	209	97	188	1	3	52	1	687
2	Limu	46	58	111	74	110	5	-	13	2	419
3	Hengo	38	56	173	75	77	2	-	11	-	432
4	Tilango	39	77	124	56	56	3	-	9	-	364
3	Bukit Harapan	36	114	105	33	27	-	-	1	-	316
JUMLAH		238	359	714	331	457	10	-	84	3	2218

Tabel 2. Data Tingkat Pendidikan Di Desa Huidu

Jumlah anak sekolah SD, SMP, SMA pada tahun 2015

DUSUN	ALIDAA	LIMU	HENGO	TILANGO	BUKIT HARAPAN
SD	86	74	37	37	34
SMP	70	35	12	10	14
SMA	71	18	10	16	4
D3	-	-	-	-	-
S1	48	14	6	5	4

Tabel 3. Data Pendidikan

1.2.7. Prasarana

		JUMLAH	LOKASI
PENDIDIKAN	SD	1	Dusun 3 (Hengo)
	TK	1	Dusun 3 (Hengo)
	PAUD	1	Dusun I (Alidaa)
KESEHATAN	PUSTU (Puskesmas Pembantu)	1	Dusun 1 (Alidaa)
	POLINDES	1	Dusun 3 (Hengo)
TEMPAT IBADAH	Masjid : – Masjid Al Mubarak – Masjid An Nur – Masjid Al Kahfi – Masjid Al Ikhlas – Masjid Al Magfirah	5	Dusun 1 (Hengo), Dusun 2 (Limu), Dusun 4 (Tilango), Dusun 5 (Bukit Harapan)

Tabel 4. Data Prasarana Di Desa Huidu

1.2.8. Kondisi Sosial Budaya

Ada beberapa lembaga yang mewadahi kegiatan kelompok-kelompok masyarakat, yaitu:

a) Karang Taruna

Lembaga yang mewadahi pemuda karang taruna Desa Huidu terletak di Dusun 1. Untuk saat ini karang taruna tersebut mengalami kevakuman, disebabkan kesibukan masing-masing anggota dan kebanyakan anggota sudah berkeluarga, sehingga tidak dapat bekerja secara optimal dalam kegiatan dan kepengurusan karang taruna tersebut.

b) Perkumpulan Ibu-ibu PKK

Perkumpulan PKK terletak di kantor Desa Huidu diketuai oleh isteri dari kepala desa. Saat ini PKK melakukan Arisan, Pengajian, Da'wah keliling dan melakukan kegiatan-kegiatan lainnya.

c) Kehidupan Beragama

Mayoritas penduduk Desa Huidu menganut agama Islam. Pola kehidupan beragama mendominasi kehidupan masyarakat Desa Huidu. Sejauh ini menurut berbagai sumber, tidak pernah terjadi konflik antarumat beragama. Hal tersebut disebabkan tidak adanya kelompok agama lain dalam jumlah besar di wilayah ini.

d) Interaksi Sosial Masyarakat

Interaksi masyarakat terjadi di pusat-pusat kegiatan masyarakat, seperti tempat kerja (kantor desa, persawahan, dan perkebunan), sekolah, dan masjid. Dalam hal pemerintahan, interaksi sosial masyarakat yang terjadi antara lain penyampaian instruksi-instruksi dari masyarakat melalui alim ulama seperti ustadz, kemudian disampaikan kepada aparat desa.

e) Gotong Royong

Masyarakat bergotong royong dalam kegiatan-kegiatan, seperti pembangunan aliran air, pembangunan sarana MCK, hingga kegiatan Jum'at bersih (Jum'at bersih). Kegiatan gotong royong tersebut dikoordinasi dalam tingkat Dusun. Selain itu gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat desa Huidu, dilakukan juga dalam bidang sosial, contohnya kegiatan untuk membantu masyarakat yang tidak mampu, dapat berupa rumah layak huni.

f) Sarana Keagamaan

Sarana keagamaan yang ada di Desa Huidu adalah masjid. Sarana keagamaan di desa Huidu bertujuan memantapkan keislaman agar dimiliki setiap warga masyarakat, dari anak-anak hingga dewasa.

g) Kebudayaan

Masyarakat Desa Huidu merupakan bagian dari suku Gorontalo, sehingga bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari adalah bahasa Gorontalo. Mata pencaharian utama mereka adalah bertani dengan pola tanam tumpang sari. Kesenian yang ada di wilayah ini adalah Dana-dana dan Qosidah, saat ini masyarakat sangat institusi aktif mengembangkan kesenian tersebut.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM KERJA

2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan pendataan mengenai kondisi demografi serta potensi sumber daya alam desa Huidu oleh Mahasiswa KKN-RM 2017 dapat dibuat perumusan masalah untuk laporan ini, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

N O	PERMASALAHAN	LOKASI	ALASAN PEMILIHAN
1	Kurang terlihatnya papan penanda atau penunjuk arah jalan/dusun sehingga pengadaan papan penanda perlu.	D E S A H U I D U	Berdasarkan situasi di lapangan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental agar arah jalan/dusun di Desa Huidu lebih mudah diketahui keberadaannya oleh masyarakat Desa Huidu.
2	Perlu dipertahankan dan dijaganya pola pikir hidup bersih masyarakat Desa Huidu melalui slogan/poster/spanduk kebersihan yang dipasang di lingkungan desa.		Berdasarkan situasi di lapangan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental dengan cara memasang slogan/poster/spanduk kebersihan yang dipasang di depan halaman sekolah dasar untuk meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan di Desa Huidu.
3	Kurangnya pengetahuan dan informasi masyarakat Desa Huidu mengenai alur/ prosedur administrasi pembuatan SKTM di kantor desa.		Berdasarkan analisis lapangan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental dengan cara membuat video pendek yang berisi alur/prosedur administrasi pembuatan SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) di Kantor Desa.
4	Kurangnya pengadaan media tanam untuk tanaman (dapur hidup dan apotik hidup) serta tanaman hias di Kantor Desa Huidu.		Berdasarkan analisis SDA di lapangan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental dengan cara membuat pekarangan dengan menggunakan polybag yang berisi tanaman apotik hidup/dapur

		D E S A H U I D U	hidup serta tanaman hias di Kantor Desa Huidu.
5	Kurangnya penyediaan tempat sampah pada area-area tertentu di desa.		Berdasarkan situasi di lapangan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental dengan cara memberikan 12 buah tempat sampah dua warna yang diletakkan di area tertentu Desa Huidu.
6	Kurangnya jumlah alat kebersihan di area-area atau tempat-tempat umum di Desa Huidu.		Berdasarkan situasi di lapangan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental dengan cara memberikan alat kebersihan berupa 6 buah sapu dan 16 buah serok yang diletakkan di beberapa tempat di Desa Huidu seperti di Masjid dan Rumah Kepala Dusun.
7	Perlu diterapkannya pola pikir tertib melalui sticker ajakan ketertiban yang dipasang di Kantor Desa, Sekolah Dasar, Dan Rumah Warga.		Berdasarkan analisis lapangan yang telah dilakukan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental dengan cara memberikan sticker ajakan ketertiban yang dipasang di PAUD, TK, SD, Kantor Desa, dan Rumah Warga se-Desa Huidu.
8	Perlu adanya kegiatan kesehatan melalui penyuluhan kesehatan gizi yang di laksanakan di aula kantor desa.		Berdasarkan situasi di lapangan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental agar masyarakat mengetahui bahaya gizi buruk untuk anak-anak dan balita yang bisa ditangani oleh puskesmas bantu Desa Huidu.
9	Sosialisasi Penataan Pekarangan Rumah Tinggal Pedesaan Sekaligus Pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan kain panel sekaligus demo masak untuk ibu-ibu dasawisya.		Berdasarkan situasi di lapangan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental dengan cara sosialisasi guna menciptakan rumah sehat dan juga pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan kain panel guna membantu kreatifitas masyarakat di Desa Huidu.
10	Perlu dipertahankan dan dijaganya kerukunan masyarakat Desa Huidu melalui Kerja Bakti yang		Berdasarkan analisis lapangan yang telah dilakukan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program

	dilaksanakan di lingkungan desa.	D E S A H U I D U	KKN Revolusi Mental dengan cara mengadakan kegiatan kerja bakti (jum'at bersih) guna menjaga kerukunan serta kerja sama masyarakat di Desa Huidu.
11	Perlu adanya penamaan melalui pengadaan nama-nama tanaman dapur hidup dan apotik hidup		Berdasarkan situasi di lapangan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental agar pengadaan nama-nama tanaman apotik hidup dan dapur hidup perlu guna membantu masyarakat lebih mudah diketahui keberadaannya.
12	Perlu adanya penanaman pohon lindung sebagai upaya penghijauan desa dan merupakan program kementerian kehutanan yaitu 1 orang 25 pohon seumur hidup.		Berdasarkan analisis lapangan yang telah dilakukan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental dengan cara penanaman bibit pohon dan buah dari persemaian kementerian kehutanan di kec. Pulubala sekaligus mengajak masyarakat untuk menanam pohon di pekarangan rumah.
13	Perlu adanya kegiatan penataan pekarangan/halaman kantor desa Huidu.		Berdasarkan analisis lapangan yang telah dilakukan, masalah ini memungkinkan diatasi dalam program KKN Revolusi Mental dengan cara menata kembali halaman kantor desa guna menciptakan pekarangan yang indah, asri dan nyaman.

Tabel 5. Data Identifikasi Masalah di Desa Huidu

2.2 TUJUAN DAN MANFAAT

2.2.1. Tujuan

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari KKN-RM ini adalah melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal :

- Integritas, etos kerja dan Gotong Royong.
- Kemandirian dan kepemimpinan.
- Mendorong learning community dan learning society.
- Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja, baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

- Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap tanggung jawab.
- Meningkatkan peran dan fungsi stakeholders terkait dalam program Revolusi Mental.

Adapun tujuan khusus, yakni merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat maka tema-tema kegiatan KKN-RM sesuai dengan gerakan-gerakan sosial dalam meningkatkan etos kerja, integritas dan gotong royong seperti dalam hal :

- Gerakan Indonesia Melayani
- Gerakan Indonesia Bersih
- Gerakan Indonesia Tertib
- Gerakan Indonesia Bersatu
- Gerakan Indonesia Mandiri

2.2.2. Manfaat

KKN-RM diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan perguruan tinggi.

a) Mahasiswa,

- Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap Revolusi Mental melalui unsur strategis revolusi mental yaitu etos kerja, integritas dan gotong royong dalam perilaku hidup keseharian di masyarakat.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dalam hal Gerakan Indonesia Melayani, Bersih, Bersatu, Mandiri dan Tertib.
- Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan penalaran mahasiswa dalam melakukan aksi nyata Revolusi Mental melalui Gerakan Indonesia Melayani, Bersih, Bersatu, Mandiri dan Tertib.
- Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan integritas, etos kerja dan gotong royong.
- Membina mahasiswa menjadi *motivator*, *dinamisator* dan *problem solver*.

b) Masyarakat, Mitra dan Pemerintah Daerah

- Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan khususnya dalam hal membangun integritas, etos kerja dan gotong royong.

- Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan, sehingga tercipta sikap/perilaku melayani, bersih dan tertib.
- Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan yang mempunyai sikap integritas, etos kerja yang tinggi dan tumbuhnya sifat-sifat kegotong royongan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.
- Memanfaatkan bantuan pemikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

c) Perguruan Tinggi

- Memperoleh umpan baik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga tercipta atau terwujud sikap/perilaku bersih, tertib, bersatu, mandiri dan melayani dalam menumbuhkan peduli dan kontribusi pada masyarakat.
- Memperoleh berbagai kasus yang berharga dan dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan pelayanan, kebersihan, kemandirian dan ketertiban.
- Meningkatkan, memperluas dan mempererat kolaborasi antar pusat dan daerah terkait dengan pelayanan, kebersihan, kebersatuan, kemandirian dan ketertiban dalam sikap dan perilaku.

BAB III

REALISASI PENYELESAIAN MASALAH

3.1 TEMA

Berdasarkan Tema KKN Revolusi Mental yang ada di Desa Huidu, maka tema yang diangkat adalah “Gerakan Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Bersatu dan Indonesia Mandiri” dengan tema inti “Penataan Pekarangan Rumah Tinggal Pedesaan”.

3.2 PROGRAM

Program kerja kegiatan KKN Revolusi Mental tersebut dikelompokkan menjadi 5 bidang kegiatan, yang meliputi Indonesia Melayani (IM), Indonesia Bersih (IB), dan Indonesia Tertib (IT), Indonesia Bersatu (IBe) dan Indonesia Mandiri (IMa). Adapun rincian program yang dilaksanakan sebagai berikut:

PROGRAM
<p>Program Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan Pekarangan Halaman Kantor Desa dan Rumah Tinggal Dengan Menggunakan Polybag
<p>Program Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Orientasi: Posko; Aparat Desa; Karang Taruna; 3. Pembuatan Video “Alur Pelayanan SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) Di Kantor Desa 4. Pengadaan Tempat Sampah 5. Pengadaan Stiker/Slogan/Poster/Spanduk 6. Pengadaan Nama-Nama Tanaman Dapur Hidup dan Apotik Hidup 7. Penanaman 1000 Pohon Lindung 8. Penyuluhan Kesehatan Gizi 9. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Kain Planel 10. Sosialisasi Penataan Pekarangan Rumah Tinggal Pedesaan 11. Kerja bakti “Jumat bersih” 12. Demo Masak Bersama Ibu-Ibu Dasawisma 13. Pengadaan Papan Penunjuk Umum

Tabel 6. Data Program Kerja KKN-RM di Desa Huidu

MANDIRI	Kantor Desa Dengan Menggunakan Polybag						
	- Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Kain Planel			√			
	- Demo Masak Bersama Ibu-Ibu Dasawisma			√			
	- Editing Video		√	√	√	√	
	- Penyusunan Laporan					√	√

Tabel 7. Data Jadwal Uraian Kegiatan KKN-RM

3.4 PENANGGUNG JAWAB PROGRAM

- | | | |
|----|--|---|
| 1 | Penataan pekarangan halaman kantor desa dengan menggunakan media tanam polybag | <i>Dewiangrayni Putri Wulandari & Nurhikmah Mooduto</i> |
| 2 | Orientasi: posko; aparat desa; karang taruna | <i>Semua</i> |
| 3 | Pembuatan video “alur pelayanan sktm (surat keterangan tidak mampu) di kantor desa | <i>Sugiyanti F. Kango</i> |
| 4 | Pengadaan tempat sampah | <i>Sirnawati Yahya</i> |
| 5 | Pengadaan stiker/slogan/poster/spanduk | <i>Fatmah Zees</i> |
| 6 | Pengadaan nama-nama tanaman dapur hidup dan apotik hidup | <i>Yasin Nasila</i> |
| 7 | Penanaman 1000 pohon lindung | <i>Cahyadi Saputra Akasse</i> |
| 8 | Penyuluhan kesehatan gizi | <i>Sirnawati Yahya</i> |
| 9 | Pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan kain planel | <i>Dewiangrayni Putri Wulandari</i> |
| 10 | Sosialisasi penataan pekarangan rumah tinggal pedesaan | <i>Rahmin Djafar</i> |
| 11 | Kerja bakti “Jumat bersih” | <i>Muh. Nuriman H. Husain</i> |
| 12 | Demo masak bersama ibu-ibu dasawisma | <i>Dewiangrayni Putri Wulandari</i> |
| 13 | Pengadaan papan penunjuk umum | <i>Yasin Nasila</i> |

BAB IV

PELAKSANAAN, HASIL DAN KENDALA PROGRAM KKN REVOLUSI MENTAL

4.1 PROGRAM INTI

- 4.1.1. Judul : Penyediaan Media Tanam**
Jadwal Kegiatan : Minggu II – III (18 – 19 September 2017)
Ringkasan Kegiatan :

a. Latar Belakang

Lingkungan yang bersih indah dan asri adalah dambaan setiap orang. Semua pasti menyukai lingkungan yang indah, tertata dengan dihiasi bunga-bunga yang di tanam di tanah yang subur di sekitar rumah. Kebersihan lingkungan bukan hanya di lihat dari ada atau tidaknya sampah akan tetapi dilihat juga dari penataan tanaman yang ada di dalam halaman tersebut sehingga indah di pandang.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, bahwa kebersihan dan ketertiban di lingkungan Desa Huidu patut dijaga dan dipertahankan, oleh sebab itu untuk mempertahankan hal itu perlu kesadaran yang tinggi akan kebersihan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan media tanam (tanah, pupuk, polybag) untuk penataan pekarangan. Maka dari itu peserta KKN RM melakukan kegiatan penyediaan media tanam mulai dari pemilihan tanah yang subur, pupuk untuk menyuburkan tanaman, sampai pada polybag untuk penataan pekarangan. Diharapkan dengan tersedianya media tanam tersebut maka pekarangan yang akan ditata terlihat rapi dan tanaman yang ada di dalamnya subur sehingga akan terlihat indah, kemudian masyarakat desa huidu akan menerapkan di halaman rumah masing-masing.

b. Tujuan

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilihan tanah yang subur dan cocok untuk tanaman hias.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan kotoran sapi dan kambing serta sekam sehingga bisa menjadi pupuk organik.

- Menambah pengetahuan masyarakat dalam proses mencampur pupuk organik dengan tanah sehingga dapat membantu menyuburkan tanaman.

c. Proses

Pelaksanaan program pengadaan media tanam diawali dengan mengumpulkan isi media tanam berupa tanah, pupuk organik, dan beberapa campuran untuk membuat tanaman yang ditanam lebih produktif. Proses pengumpulan media tanam ini memakan waktu dua hari sejak tanggal 18 – 19 September 2017, media tanam ini merupakan hasil swadaya masyarakat. Karena merupakan salah satu program inti maka proses penyediaan media tanam dilakukan secara terorganisir dengan baik dan melibatkan beberapa anggota masyarakat. Setelah mengumpulkan media tanam proses selanjutnya adalah mengisi media tanam di *polybag* dan kemudian diterapkan pada pekarangan kantor Desa Huidu dan Rumah Warga.

d. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pada program pengadaan media tanam adalah sebagai berikut :

HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PESERTA (Orang)
18-09-2017	Pengambilan Sekam	08.15 – 09.25	Desa moahudu kec. Tabongo	8
18-09-2017	Pengambilan pupuk kandang	09.25 – 10.30	Dusun 3 desa huidu	8
18-09-2017	Koordinasi program dengan Kades	20.13 – 20.45	Desa Yosonegoro kec.Limboto Barat	8
19-09-2017	Membuat campuran pupuk	08.00 – 11.30	Kantor Desa	8
19-09-2017	Pengisian media tanah di polybag	14.00– 16.00	Kantor Desa	8

Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Program

e. Hasil

Program penyediaan media tanam ini menjadi pembelajaran bagi mahasiswa karena sebelumnya sebagian besar mahasiswa belum pernah melakukan hal ini. Program penyediaan media tanam ini dilakukan atas kerja sama antar mahasiswa dan bantuan dari masyarakat. Media tanam ini dibuat untuk mengisi pekarangan kantor desa agar lebih bermanfaat dan menjadi contoh bagi masyarakat di desa Huidu. Media tanam ini diisi dengan bibit – bibit dapur hidup dan apotik hidup berupa tomat, bawang, jahe, dan sayuran serta bunga hias. Hasil dari tanaman – tanaman ini di harapkan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

f. Hambatan

Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program pengadaan media tanam ini adalah pengadaan transportasi untuk mengangkut media tanah dan pupuk dari tempatnya ke pekarangan kantor desa.

g. Evaluasi

Evaluasi dari program ini adalah terkait dengan pemilihan tanah yang baik dan campuran pupuk organik dengan tanah sehingga tanaman yang ditanam tetap subur.



Gambar 3. Mengisi Media Tanam Ke Dalam Polybag

4.1.2. Judul : Penataan Pekarangan Kantor Desa
Waktu Pelaksanaan : Minggu III (19, 22, 23, September 2017)
Ringkasan Kegiatan :

a. Latar Belakang

Kebersihan di lingkungan Desa Huidu patut dijaga dan dipertahankan, oleh sebab itu untuk mempertahankan hal itu perlu kesadaran yang tinggi akan kebersihan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan adanya penataan pekarangan yang mengajak masyarakat untuk menata lingkungan halaman disetiap rumah. Maka dari itu peserta KKN RM melakukan kegiatan penataan pekarangan halaman. Diharapkan dengan adanya penataan pekarangan, lebih banyak lagi warga yang peduli dengan penataan pekarangan disetiap halaman rumah di Desa Huidu. Dalam kehidupan masyarakat yang masih tradisional dipedesaan umumnya, sistem pekarangan selain sebagai usaha, juga dipandang sebagai upaya manusia menyatukan diri dengan alam guna menjaga keserasian hubungan lingkungan.

b. Tujuan

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penataan pekarangan disetiap halaman rumah.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penanaman apotik hidup dan dapur hidup di halaman rumah.

c. Proses

Pelaksanaan program penataan pekarangan halaman diawali membentuk konsep penataan tanaman apotik hidup dan dapur hidup bersama salah satu masyarakat Huidu yang memang memiliki keahlian dalam bidang pertanian. Dengan konsep pengelompokan tanaman antara dapur hidup dan apotik hidup, kemudian menyediakan alat berupa cangkul, linggis, dan sekop, untuk penggalian tanah. Selanjutnya proses penggalian di mulai sesuai konsep yang telah di bentuk.

d. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pada program penataan pekarangan halaman disetiap rumah sebagai berikut :

HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PESERTA (Orang)
19-09-2017	Penggalian tanah dihalaman kantor desa	08.00 – 10.00	Kantor Desa	9
22-09-2017	Menanam dapur dan apotik hidup yang diambil dari salah satu warga desa huidu	10.00 – 11.30	Kantor Desa	9
23-09-2017	Melanjutkan penataan pekarangan dihalaman kantor desa	08.30 – 11.00	Kantor Desa	9

Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Program

e. Hasil

Program penataan pekarangan halaman kantor desa yang dilaksanakan oleh anggota Bidang Indonesia Mandiri ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN RM UNG Desa Huidu. Dalam program ini memusatkan pada penataan pekarangan halaman dan mengajak masyarakat Desa Huidu untuk selalu menjaga keserasian lingkungan disetiap halaman rumah. Aparat desa serta masyarakat menyambut baik program ini. Oleh karena itu dapat kami simpulkan bahwa program ini berjalan lancar dan memberi manfaat bagi Desa Huidu.

f. Hambatan

Selama pelaksanaan program penataan pekarangan tidak ditemukan hambatan yang berarti yang mengganggu jalannya program sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

g. Evaluasi

Evaluasi dari program ini yang terkait penataan pekarangan dikantor desa dan pekarangan rumah warga adalah, pentingnya penataan serta penanaman apotek hidup dan dapur hidup dilingkungan masyarakat desa Huidu.



Gambar 4. Proses Penggalian Tanah



Gambar 5. Proses penanaman Dapur Hidup

4.2 PROGRAM TAMBAHAN

4.2.1. GERAKAN INDONESIA MELAYANI

- 4.2.1.1. Judul** : Pembuatan Video “Alur Pelayanan SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) di Desa
- Waktu Pelaksanaan** : Minggu II (11-13 September s/d 2-14 Oktober 2017)
- Ringkasan Kegiatan** :

a. Latar Belakang

Desa Huidu dapat dikatakan sudah berkembang. Oleh karena itu, pembuatan video prosedur administrasi/alur pelayanan SKTM sangat penting karena dalam pembuatan video ini telah dijelaskan secara rinci bagaimana alur pembuatan dan pengurusan administrasi di kantor desa, misalnya pembuatan SKTM. Hal ini terkait dengan fakta bahwa desa Huidu terbilang banyak keluarga yang berekonomi lemah. Pembuatan video ini diharapkan agar dapat mempermudah masyarakat desa Huidu dalam mengurus sendiri administrasi berupa SKTM di kantor desa.

b. Tujuan

Membantu menyebarkan informasi melalui audio visual tentang bagaimana prosedur pembuatan administrasi di kantor desa seperti SKTM kepada masyarakat di desa setempat.

c. Proses

Pelaksanaan program pembuatan video ini melakukan koordinasi atau rapat teknis oleh bidang Indonesia Melayani. Pertama-tama, menanyakan prosedur pembuatan SKTM kepada kantor desa terkait apa saja alur yang diperlukan dalam mengurus administrasi di desa. Kemudian mulai mempersiapkan konsep pengambilan gambar. Setelah briefing konsep, melakukan koordinasi dengan pihak-pihak *talent* untuk memahami konsep dilapangan, yang selanjutnya dilanjutkan dengan pengambilan gambar. Selang beberapa hari pengambilan gambar, di hari berikutnya dilanjutkan dengan editing video. Setelah proses editing selesai, video tersebut langsung didistribusikan di kantor desa untuk digunakan seperlunya.

d. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pada program pembuatan video alur pelayanan SKTM di kantor desa adalah sebagai berikut :

HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PESERTA (Orang)
11-09-2017	Rapat teknis Pelaksanaan program sekaligus briefing konsep pengambilan gambar	07.00 – 08.00	Posko KKN- RM UNG 2017	9
12-09-2017	Pengambilan gambar 1	10.00 – 17.00	Rumah Kepala Dusun 1 dan Kantor Desa	9
13-09-2017	Pengambilan gambar 2	10.00 – 12.00	Kantor Desa Huidu	9
02-10-2017 s/d 14-10-2017	Editing Video	19.00 – 21.00	Posko KKN- RM UNG 2017	1

Tabel 11. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Program

e. Hasil

Program pembuatan video ini merupakan program yang memusatkan pada penyebarluasan informasi kepada masyarakat terkait prosedur pembuatan dan pengurusan administrasi SKTM di kantor desa. Hal ini mendapatkan tanggapan positif oleh masyarakat sekitar karena dianggap membantu masyarakat dalam mengurus administrasi seperti yang disebutkan diatas.

f. Hambatan

Selama pembuatan video alur pelayanan SKTM ini hambatan yang dilapangan seperti pengambilan gambar yang sering tertunda karena alasan pencahayaan dan juga menyesuaikan dengan kesibukan talent. Tapi, dari pembuatan video ini hingga penyerahan ke desa Huidu lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat di desa Huidu.



Gambar 7. Potret BTS Pengambilan Video

4.2.1.2 Judul : Sosialisasi Penataan Pekarangan Rumah Tinggal Pedesaan Oleh Dosen Pembimbing Lapangan
Waktu Pelaksanaan : Minggu III (20 September 2017)
Ringkasan Kegiatan :

a. Latar Belakang

Kegiatan Sosialisasi Penataan Pekarangan Rumah Tinggal Pedesaan merupakan salah satu program Indonesia Melayani yang khusus mewujudkan lingkungan rumah yang sehat. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh masyarakat desa Huidu. Oleh karena itu sosialisasi ini diperuntukan untuk menyampaikan informasi terkait bagaimana kondisi lingkungan rumah tinggal yang sehat seperti bagaimana menata pekarangan rumah tinggal, menyediakan tempat pembuangan sampah, kebersihan air hingga bagaimana posisi rumah sesuai arah mata angin .

b. Tujuan

Untuk menciptakan rumah tinggal yang sehat sekaligus penataan pekarangan rumah yang baik dan benar.

c. Proses

Melakukan koordinasi dengan pihak kantor desa terkait lokasi serta undangan untuk sosialisasi sekaligus penyebaran undangan kepada tiap-tiap kepala dusun untuk kemudian diberitahukan kepada masing-masing masyarakat di tiap-tiap dusun tersebut. Kemudian melakukan rapat evaluasi mengenai konsep di lapangan meliputi *sound system*, penataan ruangan serta *rundown* acara. Diharapkan dengan terlaksananya sosialisasi ini masyarakat lebih mengetahui bagaimana kondisi lingkungan rumah tinggal yang sehat, baik dan benar.

d. Pelaksanaan

Adapun kegiatan pada program sosialisasi penataan pekarangan rumah tinggal pedesaan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 September 2017 pukul 09.00 – 11.30 bertempat di Kantor Desa Huidu

e. Hasil

Program sosialisasi ini merupakan program yang memusatkan pada penyebarluasan informasi kepada masyarakat terkait penataan pekarangan rumah tinggal pedesaan yang baik dan benar. Hal ini mendapatkan tanggapan positif oleh masyarakat sekitar karena dianggap membantu masyarakat dalam penataan pekarangan rumah mereka.

f. Hambatan

Hambatan pada pelaksanaan program ini terdapat pada kurangnya antusias dari masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi ini sehingga target *audience* yang sudah ditetapkan tidak sesuai dengan realita dilapangan.



Gambar 8. Pemberian Materi Tentang Rumah Sehat oleh Salah Satu Dosen Pembimbing Lapangan

4.2.2. GERAKAN INDONESIA BERSIH

4.2.2.1. Judul : Kegiatan Kerja Bakti (Jum'at Bersih)

Waktu Pelaksanaan : Setiap Hari Jum'at

Ringkasan Kegiatan :

a. Latar Belakang

Kegiatan Kerja Bakti merupakan salah satu program dalam Bidang Indonesia Bersih yang dipilih berdasarkan tema KKN Revolusi Mental yang khusus menangani keadaan lingkungan dari Desa Huidu. Kerja Bakti merupakan kegiatan yang dilakukan

untuk menjaga kebersihan dan keasrian suatu wilayah. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga yang mendiami tempat atau kawasan tersebut. Kegiatan kerja bakti yang digagas oleh mahasiswa KKN Revolusi Mental ini sejalan dengan program Jumat Bersih yang rutin dilaksanakan di Desa Huidu. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja ini adalah mahasiswa KKN, aparat desa serta masyarakat Desa Huidu. Kegiatan Jumat Bersih biasanya dilaksanakan bergiliran per-dusun dalam cakupan Desa Huidu. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan lokasi dilaksanakannya program kerja ini akan menyesuaikan dengan kegiatan Jumat Bersih yang diadakan atau diselenggarakan oleh Desa Huidu di dusun-dusun tertentu di setiap minggunya.

b. Tujuan

Membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di Desa Huidu dan kesehatan masyarakatnya serta mempererat hubungan kekeluargaan antar warga.

c. Proses

Pelaksanaan program Kerja Bakti ini dimulai dari tanggal 08 September 2017 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2017. Diawali dengan melakukan koordinasi atau rapat teknis oleh anggota bidang Indonesia Bersih mengenai pelaksanaan teknis program kepada seluruh anggota kelompok KKN Revolusi Mental. Selanjutnya, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan program di hadapan seluruh aparat desa. Dalam proses penyampaian maksud dan tujuan program ini juga dilakukan proses perizinan dan koordinasi dengan pihak terkait, dalam hal ini Kepala Desa dan Kepala Dusun yang berada di Desa Huidu untuk menentukan lokasi kegiatan Jumat Bersih. Kemudian, Kepala Dusun yang melakukan kegiatan kerja bakti mengkonfirmasi kepada mahasiswa KKN untuk selanjutnya mahasiswa ikut bergabung dalam kegiatan gotong royong tersebut.

Pada kegiatan kerja bakti di lingkungan Desa Huidu meliputi kantor kepala desa, beberapa dusun, masjid dan sekitarnya. Mulai dari membersihkan halaman kantor desa, membersihkan halaman masjid. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakatnya serta mempererat hubungan kekeluargaan antar warga. Dengan lingkungan yang bersih diharapkan kehidupan masyarakat lebih berkualitas karena mereka lebih nyaman tinggal di lingkungan tersebut. Keindahan lingkungan juga tertata dengan baik, sehingga menimbulkan kebanggaan setiap warga tentunya menjadi bagian dari lingkungan yang indah, bersih, dan sehat.

d. Pelaksanaan

Adapun kegiatan pada program kerja bakti adalah dilaksanakan setiap hari jum'at (jum'at bersih) yang berlokasi di Kantor desa, mesjid dusun, dan disetiap dusun.

e. Hasil

Program Kerja Bakti ini merupakan program yang memusatkan pada pembersihan lingkungan di Desa Huidu. Hal awal yang dilakukan adalah melakukan pembersihan pada setiap dusun yang ada di Desa Huidu. Program ini ditanggapi baik oleh masyarakat karena memberi dampak positif bagi Desa Huidu untuk mempertahankan kebersihan Desa Huidu sebagai Desa yang asri.

f. Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan program terletak pada penyampaian informasi dan kegiatan ini belum mampu menjangkau semua dusun yang ada di Desa Huidu.

g. Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan kerja bakti yang telah dilakukan, adapun hal yang menjadi evaluasi yaitu kegiatan ini belum mampu menjangkau semua dusun yang ada di Desa Huidu dengan alasan luasnya wilayah desa Huidu dan terbatasnya waktu sehingga hanya mampu memberikan program di beberapa Dusun saja. Selain itu, perlunya saling koordinasi antar pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sehingga kesalahan penyampaian informasi dapat di minimalisir. Perlunya tindakan sosialisasi mengenai kebersihan lebih mendalam kepada masyarakat juga diperlukan agar masyarakat menjadi sadar dan tergerak untuk menjaga lingkungan desanya.



Gambar 9. Potret Kerja Bakti (Jum'at Bersih) di Halaman Kantor Desa

4.2.2.2. Judul : Penyediaan Alat Kebersihan (Tempat Sampah, Serokan, Dan Sapu Ijuk)

Waktu Pelaksanaan : Minggu Ke IV (25-29 September 2017)

Ringkasan Kegiatan :

a. Latar Belakang

Kebersihan lingkungan sangatlah perlu untuk dijaga, baik di lingkungan pribadi maupun umum. Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran termasuk diantaranya debu sampah dan bau. Namun kebersihan sering kali dianggap ringan oleh masyarakat, kesadaran yang minim pun menjadi sebab masih adanya kotoran di lingkungan desa. Sebenarnya kegiatan warga sekitar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang bersih dari kotoran. Banyaknya sampah yang berserakan disetiap lingkungan desa menjadi dampak permasalahan kebersihan yang paling sering terjadi di lingkungan desa. Padahal keindahan dan kenyamanan lingkungan desa menjadi titik acuan untuk menjadi masyarakat yang produktif

Berdasarkan pengamatan dilapangan, bahwa kebersihan dan ketertiban di lingkungan Desa Huidu patut dijaga dan dipertahankan. Oleh sebab itu untuk mempertahankannya perlu ada kesadaran diri yang tinggi akan kebersihan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penyediaan alat kebersihan seperti, tempat sampah, serokan, sapu lidi dan sapu ijuk di setiap dusun. Dengan adanya alat kebersihan yang tersedia, diharapkan para masyarakat menjaga lingkungan yang ada di Desa Huidu menjadi bersih sehingga berbagai dampak negatif dari sampah dapat ditanggulangi. Dengan demikian siapa saja yang ada di Desa Huidu, baik penduduk setempat maupun penduduk dari Desa lain yang akan datang akan merasa nyaman berada di Desa Huidu.

b. Tujuan

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- Membantu masyarakat untuk memberikan alat-alat kebersihan bagi masyarakat.
- Dengan adanya alat kebersihan maka sampah mudah dibersihkan dan dapat terbagi menjadi sampah organik dan non-organik.

c. Proses

Pelaksanaan program penyediaan alat kebersihan ini diawali dengan mensurvey lokasi pendistribusian alat kebersihan. Setelah pembelian alat kebersihan ditetapkan, dan penyediaan alat kebersihan sudah berada di posko maka kegiatan selanjutnya yaitu membahas tentang penempatan alat kebersihan yang sesuai di setiap Dusun. Namun sebelum melakukan penempatan alat kebersihan disetiap dusun, kami terlebih dulu membuat symbol KKN dan nama yang membedakan sampah kering dan basah karena tempat sampah dibagi menjadi dua bagian yaitu sampah kering dan sampah basah. Setelah melakukan semua persiapan sebelum penempatan alat kebersihan, maka pendistribusian alat kebersihan dilakukan pada tanggal 25 September 2017 dengan bantuan dari pihak kepala Dusun.

d. Pelaksanaan

Adapun kegiatan pada program penyediaan tempat sampah dilaksanakan mulai tanggal 20 – 26 September 2017 dengan kegiatan sebagai berikut :

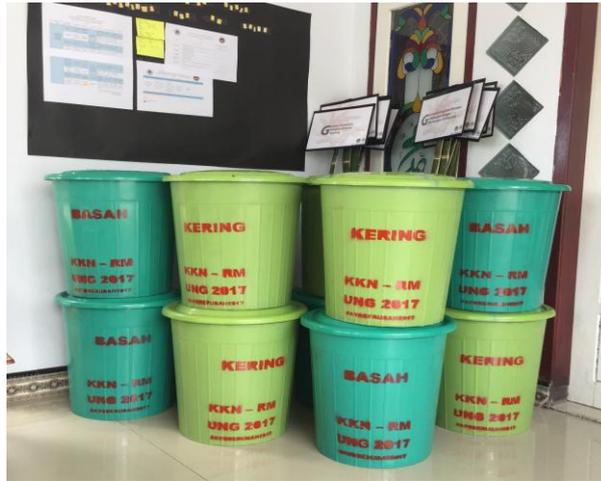
- Mendesain alat kebersihan
- Pilo watermark tempat sampah
- Survei lokasi pendistribusian alat kebersihan
- Pendistribusian alat kebersihan

e. Hasil

Dalam program ini dipusatkan pada mengajak masyarakat Desa Huidu untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Alat kebersihan ini di distribusikan di tempat-tempat yang membutuhkan alat kebersihan agar nanti bisa digunakan oleh masyarakat Desa Huidu.

f. Hambatan

Selama pelaksanaan program penyediaan alat kebersihan, Tidak mendapatkan hambatan karena didukung langsung dari pihak kepala Dusun dan warga masyarakat.



Gambar 10. Potret Tempat Sampah yang Siap Untuk di Distribusikan



Gambar 11. Potret Tempat Sampah yang Sudah di Distribusikan

4.2.2.3 Judul : Pengadaan dan Penanaman Pohon di desa Huidu
Jadwal Kegiatan : Minggu III (20 September 2017) dan Minggu IV (29 September 2017)

Ringkasan Kegiatan :

a. Latar belakang

Lingkungan hidup, adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lawan dari lingkungan hidup adalah lingkungan buatan, yang mencakup wilayah dan komponen-komponennya yang banyak dipengaruhi oleh manusia.

Tujuan penghijauan adalah :

1. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup
2. Untuk meningkatkan kota yang asri, serasi, lestari
3. Untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Begitupun di Desa Huidu terdapat beberapa tempat terbuka yang belum memiliki tempat penghijauan dan terbuka yang dapat di dimanfaatkan untuk keasrian lingkungan desa huidu. Mengingat tempat-tempat tersebut berperan sangat penting untuk seluruh lapisan masyarakat di Desa Huidu.

b. Tujuan

Untuk membuat lingkungan desa Huidu menjadi sejuk dan Indah.

c. Proses

Pelaksanaan program penanaman pohon diawali dengan penyediaan bibit pohon. Selanjutnya didistribusikan ke Kantor Desa Huidu. Kemudian pada hari Jum'at tanggal 29 September proses penanaman pohon dilapangan sepak bola Desa Huidu.



Gambar 12. Penggalian Sekaligus Penanaman Pohon Penghijauan.



Gambar 13. Penanaman Pohon Penghijauan bersama Ketua BPD Desa Huidu

4.2.3. GERAKAN INDONESIA TERTIB

4.2.3.1. Judul Kegiatan : Pengadaan Stiker/Slogan/Poster/Spanduk Ajakan Ketertiban Dan Kebersihan Di Lingkungan Desa Huidu

Waktu Pelaksanaan : Minggu III (20-22 September dan 9 Oktober 2017)

Ringkasan Kegiatan :

a. Latar Belakang

Lingkungan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat besar artinya bagi makhluk hidup. Kebersihan lingkungan sangat perlu dijaga, baik di lingkungan pribadi maupun umum. Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran termasuk diantaranya debu sampah dan bau. Namun kebersihan sering kali dianggap ringan oleh masyarakat, kesadaran yang minim pun menjadi sebab masih adanya kotoran di lingkungan desa. Sebenarnya kegiatan warga sekitar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang bersih dari kotoran dan kita akan merasa nyaman jika lingkungan desa bersih yang sedang ditempati. Banyaknya sampah yang berserakan disetiap lingkungan desa menjadi dampak permasalahan kebersihan yang paling sering terjadi di lingkungan desa. Padahal keindahan dan kenyamanan lingkungan desa menjadi titik acuan untuk menjadi masyarakat yg produktif

Berdasarkan pengamatan dilapangan, bahwa kebersihan dan ketertiban di lingkungan Desa Huidu patut dijaga dan dipertahankan, oleh sebab itu untuk mempertahankan hal itu perlu kesadaran yg tinggi akan kebersihan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan adanya stiker persuasif yang mengajak masyarakat

menjaga kebersihan lingkungan serta menjaga ketertiban lingkungan desa. Maka dari itu peserta KKN RM melakukan kegiatan pengadaan stiker ajakan kebersihan dan ketertiban. Diharapkan dengan adanya stiker tersebut, lebih banyak lagi warga yang sadar dan terpacu menjaga kebersihan serta ketertiban di Desa Huidu.

b. Tujuan

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan di sekitar lingkungan tempat serta mengajak masyarakat untuk turut serta menjaga ketertiban lingkungan desa.
- Membantu menyebarkan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban disekitar lingkungan tempat tinggal.

c. Proses

Pelaksanaan program pengadaan stiker ajakan kebersihan ini diawali dengan berkoordinasi dan melaksanakan rapat kecil dengan seluruh anggota bidang Indonesia Bersih dan Indonesia Tertib mengenai desain stiker yang akan dibuat, ukuran dari stiker serta kalimat ajakan kebersihan yang akan dicantumkan pada stiker tersebut. Ukuran stiker yang dibuat berukuran A3 sehingga dapat terlihat jelas oleh masyarakat. Setelah desain dan ukuran ditetapkan, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan survei harga untuk mencetak stiker ukuran A3. Survei harga dilakukan di sekitar wilayah Kota Gorontalo. Survey dilakukan dengan tujuan untuk menyesuaikan harga agar tidak melampaui RAB. Kegiatan selanjutnya yaitu mencetak stiker ajakan kebersihan yang sudah final. Dalam jangka waktu sehari stiker sudah selesai dicetak dan siap diambil. Penyerahan stiker ajakan kebersihan secara simbolis diberikan oleh mahasiswa kepada Desa pada tanggal 20 September 2017.

d. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pada program pengadaan stiker ajakan kebersihan dan ketertiban adalah sebagai berikut :

HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PESERTA (Orang)
20-09-2017	Rapat teknis Pelaksanaan program	09.00 – 11.00	Posko KKN- RM UNG 2017	9
20-09-2017	Pembuatan desain stiker	15.00 – 17.00	Posko KKN- RM UNG 2017	2
21-09-2017	Cetak stiker	15.00 – 17.00	Percetakan	4
22-09-2017	Pengambilan stiker yang telah dicetak	10.00 – 11.00	Percetakan	4
09-10-2017	Penyerahan stiker ajakan kebersihan dan ketertiban	09.30 – 11.30	SDN 2 Limboto Barat	9

Tabel 16. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Program

e. Hasil

Program pengadaan stiker ajakan kebersihan dan ketertiban yang dilaksanakan oleh anggota Bidang Indonesia Bersih dan Indonesia Tertib ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN RM UNG Desa Huidu. Dalam program ini memusatkan pada penyebaran informasi dan mengajak masyarakat Desa Huidu untuk selalu menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Stiker ini nantinya akan dipasang di ditempat-tempat umum yang mudah diakses masyarakat. Aparat desa serta masyarakat dan juga anak-anak PAUD & SD menyambut baik program ini. Oleh karena itu dapat kami simpulkan bahwa program ini berjalan lancar dan memberi manfaat bagi Desa Huidu.

f. Hambatan

Selama pelaksanaan program pengadaan stiker ajakan kebersihan dan ketertiban yang dimulai dari proses mendesain stiker hingga penyerahan kepada desa, tidak ditemukan hambatan yang berarti yang mengganggu jalannya program sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

g. Evaluasi

Evaluasi dari program ini adalah terkait dengan pembuatan desain. Selain itu juga pemilihan kalimat yang tepat untuk dicantumkan dalam stiker supaya masyarakat yang membaca dapat tergerak untuk menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan mereka.



Gambar 14. Potret Spanduk Persuasif Pendidikan



Gambar 15. Potret Stiker Ajakan Kebersihan di Kelas



Gambar 16. Potret Stiker Ajakan Ketertiban

4.2.3.2. Judul : Pengadaan Papan Penanda Atau Penunjuk Arah Jalan/Dusun

Waktu Pelaksanaan : Minggu III (18, 19, 23, 25 September 2017)

Minggu IV (26-30 September 2017)

Ringkasan Kegiatan :

a. Latar belakang

Papan nama dan petunjuk tempat umum merupakan suatu aspek yang penting untuk menunjukkan keberadaan suatu tempat dalam suatu wilayah. Begitupun di Desa Huidu memiliki beberapa tempat umum yang penting untuk dapat diketahui oleh setiap masyarakatnya. Salah satu tempat umum yang penting bagi masyarakat di Desa Huidu antara lain: Kantor Desa, Kantor Camat, Polindes, TK, PAUD, SD, Kepala Dusun dan juga batas-batas dusun. Berdasarkan survey dilapangan, tempat-tempat tersebut tidak memiliki papan nama atau petunjuk umum (arah jalan/dusun), oleh sebab itu, perlu pengadaan papan petunjuk tempat umum (arah jalan/dusun) di tempat tersebut. Mengingat tempat-tempat tersebut berperan sangat penting untuk seluruh lapisan masyarakat di Desa Huidu.

b. Tujuan

Untuk memberikan informasi/petunjuk keberadaan Kantor Desa, Kantor Camat, Polindes, TK, PAUD, SD, Kepala Dusun dan juga Batas-Batas Dusun di Desa Huidu.

c. Proses

Pelaksanaan program pengadaan papan petunjuk tempat umum diawali dengan survey ke lokasi tempat-tempat tertentu di desa Huidu lalu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait mengenai pemasangan papan nama. Setelah mendapat izin dari untuk pemasangan papan nama tersebut, kemudian dilakukan pemasangan papan nama/petunjuk umum (arah jalan/batas dusun).

d. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pada program pengadaan nama-nama tanaman apotik hidup dan dapur hidup adalah sebagai berikut :

HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PESERTA (Orang)
18-09-2017	Pembuatan Desain Papan Penanda Arah Jalan/Penunjuk Umum	09.00 – 11.00	Posko KKN-RM UNG 2017	9
19-09-2017	Membawa Desain Papan Penunjuk Umum	15.00 – 17.00	Percetakan	2
23-09-2017	Pengambilan Papan	09.00 – 12.30	Somel	4
25-09-2017	Survey Lokasi Untuk Pengadaan Papan Penunjuk Umum	15.00 – 17.00	Desa Huidu	9
26-09-2017	Koordinasi Dengan Pihak-Pihak Terkait	10.00 – 11.00	Desa Huidu	2
27-09-2017	Pemasangan Plang Nama Penunjuk Umum	08.00 – 10.00	Posko KKN-RM UNG 2017	6
28-09-2017 s/d 30-09-2017	Pemasangan Penunjuk Umum	08.30 – 10.00	Desa Huidu	9

Tabel 17. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Program

e. Hasil

Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Revolusi Mental UNG. Dari program pemasangan papan nama di tempat-tempat seperti Kantor Desa, Kantor Camat, Polindes, TK, PAUD, SD, Kepala Dusun dan juga batas-batas dusun dirasa sangat membantu masyarakat desa Huidu dalam menemukan letak tempat-tempat tersebut. Dapat dikatakan program ini berjalan dengan lancar.

f. Hambatan

Selama pembuatan papan penanda arah jalan/batas-batas dusun tidak ditemukannya hambatan yang berarti. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat desa Huidu.

g. Evaluasi

Evaluasi dari program ini adalah pentingnya mempersiapkan segala alat-alat yang digunakan untuk membuat plang penanda umum dan juga perlu adanya penjagaan terhadap papan penanda tersebut agar tidak dirusak.



Gambar 17. Potret Papan Penunjuk Umum atau Penanda Arah Jalan/Dusun

4.2.2.3. Judul : Pengadaan Nama-Nama Tanaman Apotik Hidup Dan Dapur Hidup

Waktu Pelaksanaan : Minggu III (20-22 September 2017)

Ringkasan Kegiatan :

a. Latar Belakang

Tema dari KKN Revolusi Mental UNG di Desa Huidu, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo “Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Bersatu, Gerakan Indonesia Mandiri dan Gerakan Indonesia Tertib”. Kegiatan Pengadaan nama-nama tanaman apotik hidup dan dapur hidup dalam pot merupakan salah satu perwujudan dari tema Indonesia Tertib dimana bermula dari masalah kurangnya ketidaktahuan berbagai macam nama-nama tanaman yang ada di lingkungan Desa Huidu.

b. Tujuan

- Dapat dimanfaatkan sebagai wadah edukasi bagi anak-anak
- Membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan tanaman apotik hidup yang berkhasiat bagi kesehatan tubuh dan juga tanaman dapur hidup yang bisa digunakan sebagai bumbu dapur

c. Proses

Pelaksanaan program pengadaan nama-nama tanaman apotik hidup dan dapur hidup di salah satu rumah warga di Desa Huidu berlangsung dari tanggal 20-22 September 2017. Pada tanggal 20 September 2017, pelaksanaan program pengadaan nama-nama tanaman apotik hidup dan dapur hidup di salah satu rumah warga di Desa Huidu diawali dengan berkoordinasi seluruh anggota bidang ketertiban mengenai apa saja yang akan disediakan pada program ini. Setelah itu, pada tanggal 21 September dilakukan permohonan ijin ke pemilik rumah yang ada di Desa Huidu oleh mahasiswa KKN. Selanjutnya di hari yang sama, survei tanaman apotik dan dapur hidup apa saja yang ada di rumah tersebut berkaitan juga dengan hal-hal teknis dalam pengadaannya berupa pencarian nama ilmiah dan pembuatan plang penyangga, survei ini dilakukan oleh seluruh anggota dari Bidang Ketertiban. Setelah itu, pada tanggal 22 September 2017 dilakukan koordinasi dengan pemilik rumah sekaligus penempatan nama-nama tanaman tersebut.

d. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pada program pengadaan nama-nama tanaman apotik hidup dan dapur hidup adalah sebagai berikut :

HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PESERTA (Orang)
20-09-2017	Rapat teknis Pelaksanaan program	09.00 – 11.00	Posko KKN- RM UNG 2017	9
21-09-2017	Permohonan Ijin Kepada Pemilik Rumah	15.00 – 17.00	Posko KKN- RM UNG 2017	2
21-09-2017	Survei Nama-Nama Tanaman Yang Ada	09.00 – 12.30	Rumah Warga	3
22-09-2017	Koordinasi Dengan Pemilik Rumah	15.00 – 17.00	Rumah Warga	2
22-09-2017	Penamaan Tanaman	10.00 – 11.00	Rumah Warga	4

Tabel 18. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Program

e. Hasil

Program pengadaan nama-nama tanaman apotik hidup dan dapur hidup dalam pot yang dilaksanakan oleh Bidang Ketertiban ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Revolusi Mental UNG Tahun 2017 dan dibantu oleh anggota bidang lainnya. Dalam program ini dilakukan pengadaan nama-nama tanaman apotik hidup sebanyak 5 tanaman dan dapur hidup sebanyak 17 tanaman. Dapat dikatakan program ini berjalan dengan lancar dimana respon yang diberikan oleh pihak pemilik rumah terlihat sangat antusias dengan adanya program ini.

f. Hambatan

Selama pelaksanaan program tidak ditemukan hambatan yang berarti yang mengganggu jalannya program sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

g. Evaluasi

Evaluasi dari program ini adalah perlu dilakukan pelestarian untuk tanaman-tanaman berupa apotik hidup dan dapur hidup oleh warga masyarakat se-Desa Huidu.



Gambar 18. Potret Bersama Ibu Pemilik Rumah yang Masih Melestarikan Tanaman Apotik Hidup dan Dapur Hidup

4.2.4. GERAKAN INDONESIA BERSATU

4.2.4.1 Judul Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan Gizi

Jadwal Kegiatan : Minggu IV (30 September 2017)

Ringkasan Kegiatan :

a. Latar Belakang

Status gizi dan kesehatan ibu pada masa prahamil, saat hamil, dan saat menyusui merupakan periode yang sangat kritis. Periode ini disebut sebagai periode seribu hari pertama kehidupan (seribu HPK) yaitu 270 hari selama kehamilan, dan 730 hari pada kehidupan pertama bayi yang dilahirkan. Kehidupan pertama bayi merupakan periode sensitive, karena gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini bersifat permanen dan tidak dapat dikoreksi.

Dampak dari pertumbuhan dan perkembangan yang tidak optimal dapat berakibat pada gangguan pertumbuhan fisik, gangguan perkembangan mental, penurunan kecerdasan, menurunnya produktifitas, dan meningkatnya angka kesakitan serta kematian. Proses pertumbuhan dan perkembangan pada masa balita sangat penting dan perlu untuk mendapatkan perhatian. Sehingga hal ini sangat berpengaruh penting bagi masyarakat khususnya ibu. Di Desa Huidu memiliki tempat yang dapat menjadi faktor penyebab gizi buruk terhadap bayi yang baru lahir. Sehingga kami mahasiswa KKN RM bekerja sama dengan pihak desa dan juga pihak puskesmas Limboto Barat untuk melakukan penyuluhan gizi yang difokuskan pada ibu hamil.

b. Tujuan

Untuk membantu para ibu hamil betapa pentingnya untuk menjaga gizi sewaktu mereka dalam keadaan hamil.

c. Proses

Pelaksanaan program penyuluhan gizi ini kami awalnya mengundang pemateri yang memiliki latar belakang yang sesuai dengan program yang kami lakukan dan dengan pemateri yang berada pada bidang tersebut (gizi). Kami mengundang seluruh masyarakat khususnya ibu hamil untuk mengambil bagian dan menjadi peserta dan penyuluhan yang kami lakukan bersama aparat desa.

d. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pada program penyuluhan gizi adalah sebagai berikut:

HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PESERTA (Orang)
30-09-2017	Penyuluhan gizi	08.00 – 12.00	Kantor Desa Huidu	Masyarakat Desa Huidu

Tabel 19. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Program

e. Hasil

Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Revolusi Mental UNG Bidang Indonesia Melayani. Dari program ini dirasa sangat membantu masyarakat desa Huidu khususnya Ibu-ibu hamil dalam memahami pentingnya menjaga kesehatan gizi pada saat hamil.

f. Hambatan

Selama kegiatan penyuluhan gizi berlangsung tidak ditemukannya hambatan yang berarti. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat desa Huidu.

g. Evaluasi

Evaluasi dari program ini adalah pentingnya menjaga kesehatan gizi pada saat hamil, agar ketika melahirkan bayi yang dilahirkan tidak mengalami kekurangan gizi normal.



Gambar 19. Penyampaian Materi Oleh Petugas Gizi Gambar 20. Sambutan Oleh Kepala Desa Huidu

4.2.5 GERAKAN INDONESIA MANDIRI

4.2.5.1. **Judul** : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kain Planel
Sekaligus Demo Masak**

Jadwal Kegiatan : **Minggu III (20 September 2017)**

Ringkasan Kegiatan :

a. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai "pemberdayaan masyarakat" apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek. Begitupun di desa huidu mahasiswa KKN mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat pembuatan bros jilbab dengan memanfaatkan kain planel sekaligus demo masak, di harapkan masyarakat huidu mampu mengasah kreatifitas mereka.

b. Tujuan

Untuk membuat masyarakat huidu menjadi kreatif dan inovatif agar bisa menjadi satu penghasilan atau pendapatan bagi masyarakat.

c. Proses

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui kai planel sekaligus demo masak diawali dengan penyediaa bahan-bahan yang di perlukan untuk bros kain planel, gunting, lilin, lem lilin, untuk demo masak kompor, tabung, panci, Oven mixer, nutrisari, telur, gula, susu dancow, air, dll.

d. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pada program penanaman pohon adalah sebagai berikut :

HARI / TANGGA L	JENIS KEGIATAN	WAKT U	TEMPAT	PESERTA (Orang)
20-09-2017	Pemberdayaan masyarakat melalui kain planel sekaligus demo masak.	08.00 – 11.00	Aula Kantor Desa	20

Tabel 20. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Program

e. Hasil

Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Revolusi Mental UNG Bidang Indonesia Mandiri. Dengan program ini diharapkan masyarakat Huidu mampu mengasah kreativitas dan bisa menjadi satu penghasilan masyarakat.

f. Hambatan

Hambatan di lapangan adalah ada kesalah pahaman dalam administrasi yang berimbas pada sedikitnya masyarakat yang hadir, yang sebelumnya di harapkan Masyarakat bisa hadir lebih dari 50 orang.

g. Evaluasi

Evaluasi dari program ini adalah pentingnya mempersiapkan segala sesuatu dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan di lapangan, agar di lapangan terorganisir dengan baik.



Gambar 21. Proses Pembuatan Asesoris Dan Demo Masak.bersama Ibu-Ibu Dasawisma

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental merupakan kegiatan yang dirancang oleh Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun kesimpulan dari dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 yaitu :

1. Tujuan dalam kegiatan KKN Revolusi Mental terdiri dari gerakan-gerakan sosial dalam meningkatkan etos kerja, integritas dan gotong royong. Dengan 5 bidang program kerja yang meliputi Indonesia Melayani (IM), Indonesia Bersih (IB), Indonesia Tertib (IT), Indonesia Bersatu (IBe) dan Indonesia Mandiri (IMa).
2. Program pokok tema yang telah terlaksana selama kegiatan KKN Revolusi Mental UNG di desa Huidu yaitu terdiri dari 1 program inti, 9 program pokok yang terbagi ke dalam 5 bidang (Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Tertib) serta 2 program pokok non tema. Program tersebut diantaranya pengadaan tempat sampah dan alat kebersihan, pengadaan penunjuk arah/dusun, pengadaan nama-nama pohon, pembuatan video alur pelayanan SKTM, kegiatan penyuluhan kesehatan gizi, keterampilan kain panel, sosialisasi penataan pekarangan, penanaman 1000 pohon, pengadaan slogan/poster/stiker/spanduk ajakan ketertiban, dan penataan pekarangan kantor desa.
3. Selain program tersebut di atas, terdapat program tambahan yang dibuat berdasarkan situasi dan kondisi selama berada di Desa Huidu. Program tersebut diantaranya: demo masak bersama ibu-ibu dasawiswa serta orientasi: posko; aparat desa, karang taruna, satgas.

5.2 SARAN

1. Sebaiknya KKN Revolusi Mental tetap diadakan di Desa Huidu secara berkala agar dapat membantu desa menjadi lebih maju dan sejahtera.
2. Program – program yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Revolusi Mental UNG seperti bantuan-bantuan barang dan fasilitas lainnya dapat dijaga dengan baik oleh masyarakat Desa Huidu.

3. Masyarakat Desa Huidu yang telah mengikuti penjelasan secara mendetail mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari.
4. Diharapkan pendidikan di Desa Huidu tidak putus sekolah dan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

LAMPIRAN

❖ GERAKAN INDONESIA TERTIB



Gambar 22. Potret Siswi SD Menempelkan Stiker Ajakan Ketertiban



Gambar 23. Potret Siswa SD yang Menempelkan Stiker Ajakan Kebersihan



Gambar 24. Potret Siswa yang Memempelkan Stiker "Sampah, No Way!"



Gambar 25. Potret Stiker Ajakan Ketertiban yang dipasang di Masjid



Gambar 26. Mahasiswa KKN-RM yang Menempelkan Stiker Rumah Sehat



Gambar 27. Potret Stiker Ajakan Untuk Tidak Merokok di Tempat ini.



Gambar 28. Potret Slogan Ajakan Gotong Royong di Desa



Gambar 29. Potret BTS Pembuatan Stiker/Slogan/Poster/Spanduk & Pembuatan Papan Penunjuk Umum



Gambar 30. Potret Papan Penunjuk Umum/Arah Jalan di Desa Huidu



Gambar 31. Potret Penamaan Tanaman Apotik Hidup dan Dapur Hidup

❖ GERAKAN INDONESIA BERSIH



Gambar 32. Potret Proses Pembuatan Tempat Sampah 2 Kategori



Gambar 33. Penyerahan Alat Kebersihan (Sapu dan Serok) di Sekolah PAUD dan Masjid



Gambar 34. Potret Pembagian Bibit Pohon Kepada Warga Masyarakat Desa Huidu



Gambar 35. Potret Penanaman Pohon yang dilakukan Oleh Kepala Desa Huidu



Gambar 36. Potret Kegiatan Kerja Bakti (Jum'at Bersih)

❖ **GERAKAN INDONESIA MELAYANI**



Gambar 37. Rapat Orientasi Bersama Aparat Desa dan Karang Taruna Desa Huidu



Gambar 38. Potret Proses Pengambilan Gambar Untuk Indonesia Melayani



Gambar 39. Sosialisasi Penataan Rumah Tinggal Pedesaan (Rumah Sehat)



Gambar 40. Potret Pemberian Materi Tentang Rumah Sehat Oleh Dosen Pembimbing Lapangan

❖ GERAKAN INDONESIA BERSATU



Gambar 41. Potret Kegiatan Penyuluhan Gizi di Aula Kantor Desa Huidu

❖ GERAKAN INDONESIA MANDIRI



Gambar 42. Potret Proses Penyediaan Media Tanam Dapur Hidup dan Apotik Hidup



Gambar 43. Proses Penanaman Dapur Hidup



Gambar 44. Potret Demo Masak Bersama Ibu-Ibu Dasawisma



Gambar 45. Hasil dan Proses Pembuatan Asesoris (Bros Jilbab)



Gambar 46. Koordinasi Bersama Pamong Tani



Gambar 47. Mengisi Sekam Padi Ke Dalam Karung



Gambar 48. Pengangkutan Sekam Padi



Gambar 49. Mengambil Tanah Sungai



Gambar 50. Mengambil Pupuk Kandang Di Dusun 5



Gambar 51. Proses Mencampur Media Tanam

❖ MONITORING; POSKO; KUNJUNGAN; PENARIKAN



Gambar 52. Monitoring Evaluasi Oleh DPL dan LPM UNG



Gambar 53. Potret Aktivitas Mahasiswa UNG di Posko KKN-RM Desa Huidu



Gambar 54. Potret Kunjungan Ke Kebun Raudah Bunga



Gambar 55. Potret Penarikan Mahasiswa KKN-RM oleh DPL bersama Bendahara Desa Huidu



Gambar 56. Potret Mahasiswa KKN-RM bersama Ayahanda dan Ketua Ibu-Ibu Dasawisma